

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Murwani Widhihastuti, 2008. *Perbedaan Proses Pembelajaran Matematika dan Hasil Belajar Matematika di Rintisan Sekolah Berstandar Internasional dengan Sekolah Reguler.* Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika. Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang terjadi di rintisan sekolah berstandar internasional dan sekolah yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional, (2) mengetahui apakah ada perbedaan proses pembelajaran di rintisan sekolah berstandar internasional dan yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional, (3) mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar di rintisan sekolah berstandar internasional dan yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar matematika di rintisan sekolah berstandar internasional dan bagaimana prestasi belajar matematika di sekolah yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional (sekolah reguler), dengan memberikan soal-soal tes prestasi belajar matematika. Soal-soal tersebut sebelumnya telah diuji kevalidannya dengan uji-uji statistik tertentu, sehingga soal-soal yang diberikan layak untuk digunakan sebagai soal tes prestasi belajar dalam penelitian. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran yang terjadi di rintisan sekolah berstandar internasional dan sekolah yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional. Dan juga mengetahui perbedaan dari proses pembelajarannya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan lembar observasi dan hasil rekaman dengan *camera digital* untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pembelajaran yang terjadi di kelas rintisan sekolah berstandar internasional dan sekolah yang bukan rintisan sekolah berstandar internasional (sekolah reguler).

Hasil penelitian berupa diskripsi proses pembelajaran yang terjadi di kelas VII A SMP N I Bantul, sebagai rintisan sekolah berstandar internasional dan kelas VII A SMP N 9 Yogyakarta, sebagai sekolah reguler. Aspek-aspek yang terkait dengan proses pembelajaran dari kedua kelas tersebut di atas, adalah: (1) Aspek guru, aspek siswa dan aspek lingkungan yang digunakan untuk proses pembelajaran, yang meliputi: aspek internal, antara lain aspek fisiologis dan aspek psikologis; aspek eksternal, antara lain lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Dari berbagai aspek tersebut, yang terjadi di kedua kelas hampir sama dalam proses pembelajaran yang terjadi saat penelitian. (2) Metode pembelajaran yang digunakan. Metode mengajar yang digunakan guru di kelas VII A SMP N I Bantul selama lima kali pertemuan, antara lain: metode ekspositori, metode demonstrasi, metode drill dan metode latihan, metode penemuan, metode penugasan. Metode mengajar yang digunakan guru di kelas VII A SMP N 9 Yogyakarta selama dua kali pertemuan, antara lain: metode demonstrasi, metode drill dan metode latihan, metode tanya-jawab. (3) Media pembelajaran yang digunakan. Di kelas VII A SMP N I Bantul, media yang digunakan adalah computer dan LCD. Di kelas VII A SMP N 9 Yogyakarta, media pembelajaran yang digunakan adalah komputer dan CD

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pembelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes prestasi belajar/tes hasil belajar, didapat bahwa nilai rata-rata kelas VII A SMP N I Bantul lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas VII A SMP N 9 Yogyakarta.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Muwarni Widhiastuti, 2008. *The Difference of Mathematics Learning Process and Result between International Standard School Pioneer and Regular School.* Thesis Mathematics Education Study Program. Department Of Mathematics and Science Education. Faculty Of Teachers' Training and Education. Sanata Dharma University.

This research aimed at: (1) knowing how the learning process performed in international standard school pioneer and regular school, (2) knowing whether there was any difference in learning process performed in international standard school pioneer and regular school, (3) knowing the difference in learning outcome performed in international standard school pioneer and regular school.

This research was both quantitative and qualitative in nature. Quantitative study performed in order to knowing mathematics learning achievement in international standard school pioneer and regular school by assign mathematics problems tests. Prior to the tests, these problems validity were examined with certain statistics tests, so that the problems were appropriate for test problems in this research. The qualitative study was done to knowing the learning process performed in international standard school pioneer and regular school, and knowing the learning process difference between them. In the qualitative study, the researcher using observation sheet and recording results using digital camera to obtaining the illustration of learning process both in international standard school pioneer and regular school.

Result of the research was description of learning process in class VII A of SMP N I Bantul and class VII A of SMP N 9 Yogyakarta. The aspects regarded in learning process in these two classes were: (1) teacher's aspects, student's aspects, internal aspects, and eksternal aspects wich were social and non social aspects. (2) Learning methods used, where, during five sessions, class VII A SMP N I Bantul's teacher using expository, demonstrations, drill, exercise, innovation and assignment methods, while class VII A SMP N 9 Yogyakarta's teacher, in two sessions, using demonstration, drill, exercise, and question and answer methods; and (3) learning medium used. In class VII A SMP N I Bantul, they used computer and LCD, while in class VII A SMP N 9 Yogyakarta they used computer and learning compact disc. Result of the test suggesting that the average marks of class VII A students of SMP N I Bantul more highest than the average marks of class VII A students of SMP N 9 Yogyakarta.